

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

Judul Mata Kuliah : PERENCANAAN WILAYAH
Nomor Kode / SKS : / 3
Status : W
Dosen Pengasuh : Koordinator :
 Anggota :

Tujuan Instruksional Umum : Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini (pada akhir semester) diharapkan mahasiswa mampu untuk:

- (1). Memahami konsep-konsep dan pendekatan ekonomi-ekologi dalam pengembangan wilayah pedesaan
- (2). Menjelaskan kembali beberapa kaidah dan prinsip dalam pengembangan wilayah pedesaan
- (3). Melakukan /menerapkan analisis & simulasi sistem dalam perencanaan pengembangan wilayah pedesaan

No	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Kegiatan	Waktu (mnt)	Ref
1.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami konsep pengembangan wilayah	PENDA-HULUAN	1. Regional sciences vs Regional Economics 2. Regional Planning vs Landuse Planning 3. Regional Development vs Economic Development	TM + TSM	3 x 50	3, 9, 15, 16
2	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami prinsip-prinsip tentang pengembangan wilayah pedesaan	Azas dan Prinsip Pengembangan Wilayah	1. Ekonomi vs ekologi 2. Temporer vs Spasial 3. Statik vs dinamik 4. Input-Proses-Output 5. Alokasi vs Efisiensi	TM + TSM	3 x 50	15, 16
3.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali makna pengembangan wilayah dalam pembangunan daerah dan pemberdayaan masyarakat	People center development	1. Paradigma Pembangunan Daerah 2. Kaidah-kaidah pemberdayaan masyarakat	TM + TSK	3 x 50	
4	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali konsep sumberdaya wilayah	Konsep Sumberdaya	1. Pengertian sumberdaya: EKONOMI vs EKOLOGI 2. Quality and characteristics 3. Utility & externality	TM	3 x 50	

			4. Scarcity 5. Value and price 6. Market mechanism			
5	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali makna sumberdaya alam dalam pengembangan wilayah	Konsep SDA	1. SDA-Lahan 2. SDA-Hutan 3. SDA-Air 4. SDA-Tambang bahan mineral 5. Availability vs Renewability 6. Productivity vs sustainability	TM + TSK	3 x 50	
6	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali dampak lingkungan dalam pengembangan wilayah	Konsep Dampak Lingkungan	1. Proses produksi / pemanfaatan sumberdaya 2. Produk dan limbah 3. Externality effects 4. Perubahan lingkungan 5. Dampak lingkungan	TM + TSK	3 x 50	
7.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali beberapa metode analisis pengembangan wilayah	METODE Perencanaan	1. Metode analisis kependudukan 2. Input-Output 3. Metode Gravitasi 4. Hubungan antar daerah	TM + TSM	3 x 50	
8.	Sda	METODE Perencanaan	Metode Operation Research: 1. Metode Alokasi / Optimasi 2. Pemrograman	TM + TSM	3 x 50	
9	UTS					
10.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kem-bali penggunaan beberapa teknik perencanaan dalam pengembangan wilayah	Teknik Perencanaan	1. Survei sosial 2. Economic base 3. Analisis antar industri 4. Indikator sosial 5. Distribusi pendapatan	TM + TSM	3 x 50	
11.	Sda	Teknik Perencanaan	1. Penginderaan jauh 2. Landuse analysis 3. Analisis potensi 4. PERT/CPM 5. Flowcharting	TM + TSM	3 x 50	

12.	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali penerapan “systems approach” dalam pengembangan wilayah	Konsep Sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian sistem 2. Wilayah sebagai suatu Sistem 3. Sibernetik-Holistik-Sistematik 4. Analisis Sistem 5. Simulasi Sistem 6. Aplikasi Komputer 	TM + TSM	3 x 50	
13	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali model-model ecological-economic (EE) dalam perencanaan pengembangan wilayah	Model EE dalam Perencanaan pengembangan wilayah pedesaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan sistem & problem solving 2. Goals of RP: <ul style="list-style-type: none"> - Economic goals - Ecological goals 3. Planning and development models 4. Cost-Benefit & Optimization 	TM + TSM	3 x 50	1; 11
14	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami, menjelaskan kembali dan menggunakan instrumen analisis sistem dan simulasi	System Simulation instrument in RP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan sistem dalam RP: <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Multi-objective problems 1.2. Objective function 1.3. Constraint equation 1.4. Mathematical modelling 	TM + TSK	3 x 50	
15	Sda	sda	<ol style="list-style-type: none"> 2. Economic resource allocation: <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Cost of production 2.2. Pricing strategies 2.3. Allocation principles 2.4. Programming 3. Decision analysis: <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Analysis of public project 3.2. Uncertainty 3.3. Consideration in project planning 3.4. Experimentation 	TM + TSM	3 x 50	

16	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami, menjelaskan kembali dan menggunakan instrumen simulasi analitik dalam efisiensi penggunaan sumberdaya dalam pembangunan wilayah	Resources use efficiency (RUE) dalam pengembangan wilayah	1. Prinsip-prinsip RUE 2. Landasan ekologis 3. Landasan ekonomis 4. Landasan teknis 5. Model-model simulasi RUE	TM + TSM	3 x 50	
17	Setelah mengikuti kuliah bagian ini mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan kembali penerapan “analisis Kawasan” dalam pengembangan wilayah	Model Perencanaan Kawasan pembangunan	1. Kawasan Potensial 2. Kawasan Strategis 3. Kawasan Andalan 4. KIMBUN: Kawasan Industri Masyarakat Perkebunan 5. KIMAS: Kawasan Industri Milik Masyarakat 6. KAPET: Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu 7. AGROPOLITAN	TM + TSM	3 x 50	12, 13
18	UAS	UAS				

KETERANGAN: TM = kegiatan tatap muka (presentasi; ceramah, diskusi, tanya-jawab; penjelasan/pembahasan); TSM = tugas terstruktur mandiri/individual; TSK= tugas terstruktur kelompok (3-4 orang); UTS= ujian tengah semester; UAS= ujian akhir semester.

Referensi:

1. Ecological Economics. The Sciences and Management of Sustainability. Robert Costanza, 1991.
2. Pedoman Umum dan Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Neraca Sumberdaya Alam. BAKOSURTANAL-DRN Dok. 24/1991.
3. Resources: Environmental and Policy. John Fernie and Alan S. Pitkethly. 1985
4. Systems Analysis for Civil Engineers. Paul J. Ossenbruggen, 1984.
5. Sustainable Agricultural Systems. C.A. Edwards, Rattan Lal, P. Madden, R.H. Miller, G.House. 1990.
6. Externalities: Theoretical Dimensions of Political Economy. R.J. Staaf & F.X. Tannian. 1986.
7. An Introduction to Agricultural Systems. C.R.W. Spedding. 1988.
8. Land-use Systems Analysis. P.M.Driessen & N.T.Konijn. 1992.
9. Resource Economics. G.A. Norton. 1984.
10. Multiple Criteria Analysis for Agricultural Decisions. C.Romero & T.Rehman. 1989.
11. Optimization Methods for Resource Allocation. R.Cottle and J.Krarub. 1974.
12. Model Perencanaan Pengelolaan Sumberdaya Pertanian Lahan Kering Berkelanjutan. Soemarno, FAPERTA UNIBRAW, 1996.
13. Dasar Perencanaan Pengembangan Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat berbasis Pertanian: Model dan Metode. Soemarno, FAPERTA UNIBRAW, 2000.

14. Agenda 21 Indonesia. Strategi Nasional Untuk Pembangunan Berkelanjutan. Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup, Jakarta, 1997.
15. An Introduction to Regional Planning. J. Glasson. 1974.
16. Introduction to Regional Sciences. W. Isard. 1975.